

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauhmana derajat optimisme pecandu NAPZA yang menjalani rehabilitasi di yayasan “X”, Bandung.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif dan menggunakan teknik survei. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner ASQ (Attributional Style Questionnaire) yang sudah dimodifikasi disesuaikan dengan situasi dan kondisi responden, yang terdiri atas 40 item dan dibuat berdasarkan dimensi permanence, pervasiveness dan personalization. Validitas alat ukur ini berkisar antara 0,301–0,836 dan reliabilitas sebesar 0,946 yang tergolong sangat tinggi.

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian disimpulkan bahwa sikap optimistis pecandu untuk sembuh terbentuk karena selama menjalani rehabilitasi di yayasan “X” memperoleh dukungan dari orangtua/keluarga. Pecandu yang optimistis menganggap bahwa tidak selalu situasi baik terjadi pada setiap peristiwa dalam hidupnya dan saat berada dalam situasi buruk, mereka menganggap bahwa situasi buruk tersebut bisa juga terjadi menetap, bisa terjadi pada tindakan yang akan dilakukannya selanjutnya dan penyebabnya adalah dirinya sendiri. Pecandu yang pesimistis menganggap bahwa tidak selalu situasi buruk terjadi dalam setiap peristiwa dalam hidupnya dan penyebab situasi buruk tersebut tidak selalu karena dirinya sendiri, melainkan bisa disebabkan oleh lingkungan di luar dirinya.

Saran teoritis, disarankan mempertimbangkan faktor pola asuh orang tua sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi derajat optimisme pecandu NAPZA yang menjalani rehabilitasi di yayasan “X”. Saran untuk penelitian lebih lanjut adalah meneliti hubungan antara derajat optimisme dengan pola asuh orangtua. Saran praktis bagi yayasan “X”: menciptakan kegiatan yang melibatkan keikutsertaan orangtua dan membuat “rapor” untuk orangtua. Bagi pecandu yang pesimistis disarankan untuk mengikuti setiap terapi, mengikuti sesi konseling antara pecandu dan orangtua dan mengikuti tamasya keluarga.

DAFTAR ISI

	Hal
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR SKEMA	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian	11
1.4 Kegunaan Penelitian	11
1.5 Kerangka Pemikiran	12
1.6 Asumsi	20

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Tentang <i>Optimisme</i>	21
2.1.1 Pengertian <i>Optimisme</i>	21
2.1.2 Dimensi-Dimensi <i>Optimisme</i>	22
2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mendasari <i>Optimisme</i>	26
2.1.4 Keuntungan <i>Optimisme</i>	28
2.2 Tinjauan Tentang NAPZA	32
2.2.1 Pengertian NAPZA	32
2.2.2 Mekanisme Terjadinya Penyalahgunaan Dan Ketergantungan NAPZA.	33
2.2.3 Dampak NAPZA	40
2.2.4 Kiat Pencegahan NAPZA	41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian	44
3.2 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional	45
3.2.1 Variabel Penelitian	45
3.2.2 Definisi Operasional	45
3.3 Alat Ukur	46
3.3.1 ASQ (<i>Attributional Style Questinnaire</i>)	46
3.3.2 Prosedur Pengisian Kuesioner.	48
3.3.3 Data Penunjang	48
3.3.4 Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur	48
3.3.4.1 Validitas Alat Ukur.	48

3.3.4.2 Reliabilitas Alat Ukur.	50
3.4 Populasi Sasaran Dan Karakteristik Populasi.	51
3.4.1 Populasi Sasaran	51
3.4.2 Karakteristik Populasi	51
3.5 Teknik Analisis Data	51

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	53
4.1.1 Variabel <i>Optimisme</i>	53
4.1.2 Bentuk Derajat <i>Optimisme</i>	54
4.2 Pembahasan	55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	62

DAFTAR RUJUKAN	64
------------------------------	-----------

DAFTAR PUSTAKA	65
------------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.3.1 Kisi-kisi Alat Ukur <i>Optimisme</i>	47
Tabel 4.1.1 Kategori Derajat <i>Optimisme</i> Responden	53
Tabel 4.1.2.1 Responden Optimistis	54
Tabel 4.1.2.2 Responden Pesimistis	55

DAFTAR SKEMA

1.1 Skema Kerangka Pikir	19
3.1 Skema Rancangan Penelitian	44